

SEMIOTIKA RIFFATERRE DALAM LAGU *YELLOW* **KARYA YOH KAMIYAMA**

oleh

Thania Adila Putri, Sri Oemiati

Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Dian Nuswantoro, Semarang
e-mail : 312201900850@mhs.dinus.ac.id , sri.oemiati@dsn.dinus.ac.id

Abstrak

Lagu *Yellow* adalah lagu yg ditulis oleh Yoh Kamiyama yang dirilis pada tahun 2019. Lagu ini menceritakan seorang pria yang dihantui oleh rasa takutnya karena dirinya seorang gay. *Yellow* bisa berarti “riang atau kebahagiaan” dimana hal tersebut tidak dapat dirasakan oleh tokoh dalam lagu ini yang kesehariannya dilanda rasa takut dan kekhawatiran atas jati dirinya sebagai seorang gay. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan makna dari lagu *Yellow*. Pada lagu ini “pandangan orang lain” adalah pemicu dari rasa takut yang dirasakan oleh tokoh dalam lagu *Yellow*, hal ini yang membuat penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam makna dari lagu *Yellow*. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah, metode deskriptif, kualitatif, studi pustaka, dan hermeneutika. Teori yang digunakan adalah teori Riffaterre. Melalui proses pembacaan heuristik dan hermeneutik, diperoleh hasil lagu ini mengandung makna rasa takut, rasa kesepian, rasa benci pada diri sendiri, dan trauma.

Kata Kunci : *Semiotika Riffaterre, Lagu Yellow*

1. PENDAHULUAN

Musik sering kali digunakan sebagai media penyampaian pesan secara unik melalui lagu. Lagu merupakan media universal yang efektif untuk menuangkan gagasan, pesan, dan ekspetasi penciptanya kepada pendengarnya melalui lirik. Melalui lirik penyair dapat menyampaikan pikiran dan perasaan secara imajinatif dan disusun dengan mengkonsentrasikan semua kekuatan bahasa pada struktur fisik dan struktur batinnya (Herman J. Waluyo, 1987: 25). Lirik lagu merupakan kumpulan puisi yang diberi irama serta pemaknaan mendalam pada setiap baitnya, Selain lirik, komposisi musik, pemilihan instrumen musik dan cara membawakan termasuk dalam harmonisasi sebuah lagu, maka dari itu tak dapat dipungkiri bahwa lirik lagu merupakan faktor dominan dalam penyampaian pesan sebagai bagian dari kerangka lagu yang akhirnya dinikmati oleh pendengarnya. Melalui lirik pula pencipta lagu dapat menyampaikan pesan yang merupakan pengekspresian dirinya berdasarkan pengalaman pribadinya (Happy, 2018:3).

Lagu *Yellow* adalah lagu yg ditulis oleh Yoh Kamiyama yang dirilis pada tahun 2019. Lagu ini menceritakan seorang pria yang dihantui oleh rasa takutnya karena dirinya seorang gay. *Yellow* bisa berarti “riang atau

kebahagiaan” dimana hal tersebut tidak dapat dirasakan oleh tokoh dalam lagu ini, yang dalam kesehariannya dilanda rasa takut dan kekhawatiran atas jati dirinya sebagai seorang gay.

Dalam menganalisis lagu *Yellow* penulis menggunakan teori Riffaterre. Menurut teori semiotika Riffaterre perlu dilakukan beberapa tahapan untuk menemukan makna dalam suatu karya sastra yaitu, pembacaan heuristik, pembacaan hermeneutik, ketidaklangsungan ekspresi, matriks, model, varian dan hipogram (Riffaterre, 1978:2). Melalui pembacaan heuristik dan hermeneutik dapat ditemukan makna sebenarnya yang terkandung pada lirik lagu. Pembacaan heuristik merupakan pembacaan tahap pertama, dengan membaca keseluruhan teks puisi yang menghasilkan makna dari teks puisi tersebut. Sedangkan pembacaan heuristik merupakan pembacaan secara berulang ulang, pembaca mengartikan kejanggalan atau makna dalam suatu puisi.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif, yaitu proses untuk memahami masalah sosial berdasarkan metodologi yang berbeda. Dalam penelitian ini, penulis menyusun gambaran yang kompleks, menganalisa kata demi kata dan menyusun hasil penelitian sesuai dengan lirik dan visual pada lagu *Yellow*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hipotesis. Margono (2004: 80) menyatakan bahwa hipotesis berasal dari perkataan hipo (hypo) dan tesis (thesis). Hipo berarti kurang dari, sedangkan tesis berarti pendapat. Jadi hipotesis adalah suatu pendapat atau kesimpulan yang sifatnya masih sementara. Hipotesis merupakan suatu kemungkinan jawaban dari masalah yang diajukan. Hipotesis timbul sebagai dugaan yang bijaksana dari peneliti atau diturunkan (deduced) dari teori yang telah ada. Observasi adalah kegiatan pemuatan terhadap suatu objek penelitian (Sugiyono, 2015:204).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembacaan heuristik

Pembacaan heuristik merupakan pembacaan sebenar-benarnya tanpa adanya pemberian makna sastra pada sebuah puisi. Ratih (2007:6), pembacaan heuristik pada dasarnya merupakan interpretasi yang bergerak dari awal sampai akhir teks sastra, dari atas ke bawah mengikuti rangkaian sintagmatik. Berikut merupakan lirik lagu *Yellow* dalam pembacaan heuristik.

Bait ke-1 dan 2

つまりは好奇心に囚われてたんだ 大切な物なら壊したんだ 明かり
の灯らないホールケーキ 木製の君と踊ってたんだ クローゼットで

待った今日も 小さな身体ただ寄せ合って 眠るのさ、変わるのさ 想像容易い安全

Tsumari wa koukishin ni torawaretetan da Taisetsu na mono nara kowashitan da Akari no tomoranai hooru keiki Mokusei no kimi to odottetan da Kuroozetto de matta kyou mo Chiisana karada tada yoseatte Nemuru no sa, kawaru no sa Souzou tayashii anzen

Singkatnya, aku terjebak dalam keingintahuanku tanpa menghiraukan hal-hal yang berharga kue yang utuh tanpa lilin yang menyala aku menari dengan boneka berbentuk sepertiku hari ini aku di dalam lemari lagi berhimpitan dengan tubuh kecil ini aku akan tertidur dan juga berubah lebih aman berpikir seperti itu.

Bait ke-3 dan 4

「私馬鹿な子なのどこにも行かないで」濁った正体の鈍い目を覚ませ 夜のうち片付けたおもちゃ 無邪気なままでまだいたかった 愛情は highただ捨て置くばかり 剥がれ落ちた大事な記憶but 後悔 low-lifeならば敢えて ありえないことを願う夏を

"Watashi baka na ko na no doko ni mo ikanai de" nigotta shoutai no nibui me wo samase yoru no uchi katazuketeta omocha mujaki na mama de mada itakatta aijou wa high tada suteoku bakari hagareochita daiji na kioku but koukai low life naraba aete arienai koto wo negau natsu wo

"Jangan tinggalkan diriku, aku hanyalah anak bodoh" bukalah matamu di depan identitasaku yang hancur ini semua mainan itu telah kurapikan tadi malam aku masih ingin menjadi diriku seperti dulu kasih sayang hanyalah kesombongan yang perlu dibuang sebuah kenangan berharga yang telah terkelupas tapi jika hanya bisa menyesali "low life" itu maka musim panas yang diharapkan takkan datang

Bait ke-5 dan 6

YELLOW16x あいつは好奇心に殺されたようだ 狡猾な術なら試したんだ うだつの上がないあんな行為満面の笑みで歌ってたんだ クローゼットで待った今日は 一人で待つのならこんなもんか変わるのさ、終わるのさ、肯定

YELLOW16x Aitsu wa koukishin ni korosareta you da koukatsu na sube nara tameshitan da udatsu no agaranai anna koui manmen no emi de utattetan da kurouzetto de matta kyou wa hitori de matsu no nara konna mon ka kawaru no sa, owaru no sa, koutei

YELLOW 16x sepertinya aku terbunuh oleh keingintahuanku aku memastikannya dengan teknik yang licik tak ada yang bisa didapat dari kebebasan itu aku pun bernyanyi dengan senyum yang tulus hari ini aku di dalam lemari lagi ternyata beginikah rasanya menunggu sendirian? semua akan berubah dan berakhir, tentu saja.

Bait ke-7 dan 8

求め続ける 価値 価値 価値 迫る秒針 もっと巻いて 業 深くなって 終い
には天地が 逆さまになる なんで? どうして? ほら霞んだ透明「窓か
ら見た景色をまだ覚えています」 いっそ消えて無くなるだけの

YELLOW

*Motome tsuzukeru kachi kachi kachi semaru byoushin motto maite gou
fukaku natte shimai ni wa tenchi ga sakasama ni naru nande? doushite?
hora kasunda toumei "Mado kara mita keshiki wo mada oboete imasu" isso
kiete nakunaru dake no YELLOW*

Terus mencari angka, angka, angka dengan jarum jam itu semakin berputar
maka akan menjadi semakin dalam pada akhirnya langit dan bumi akan
berkebalikan kenapa? Mengapa? Semuanya menjadi kabur dan transparan
"Aku masih ingat pemandangan yang kulihat di luar jendela" KUNING itu
lebih baik menghilang saja dariku

Bait ke-9 dan 10

YELLOW16xその日が来ないよう、わざと間違えて 崩れ落ちた、乖離
と解脱 救いなどないよう、限りあるなんてまだ、想う熱 愛情はhigh
ただ捨て置くばかり剥がれ落ちた大事な記憶but 後悔 low-lifeならば
敢えてありえないことを願う夏を

*YELLOW 16x Sono hi ga konai you, wazato machigaete kuzureochita, kairi to
gedatsu sukui nado nai you, kagiri aru nante mada, omou netsu aijou wa
high tada suteoku bakari hagareochita daiji na kioku but koukai low life
naraba aete arienai koto wo negau natsu wo*

YELLOW 16x Agar hari itu tak datang, aku sengaja berbuat salah hal yang
runtuh adalah kebebasan dan penyimpangan tak ada penyelamatan bagiku,
semua ada batasannya aku masih mengingat kehangatan itu kasih sayang
hanyalah kesombongan yang perlu dibuang sebuah kenangan berharga yang
telah terkelupas tapi jika hanya bisa menyesali "low life" itu maka musim
panas yang diharapkan takkan datang.

Berdasarkan pembacaan heuristik, lagu *Yellow* berisi tentang tokoh
dalam lagu ini yang ingin menjadi dirinya sendiri namun disisi lain si aku sangat
membenci dirinya sendiri karena merasa berbeda dengan yang lain, tidak ada
yang mau menerima jati dirinya yang seorang gay, lirik "*Kuroozetto de matta
kyou mo Chiisana karada tada yoseatte Nemuru no sa, kawaru no sa Souzou
tayashii anzen*" yang berarti "hari ini aku di dalam lemari lagi berhimpitan
dengan tubuh kecil ini aku akan tertidur dan juga berubah lebih aman berpikir
seperti itu" mempresentasikan jika si aku dalam lagu ini merasa takut dengan
dunia luar setelah apa yang dia alami diluar sana. Pada lirik "*Mado kara mita
keshiki wo mada oboete imasu*" yang berarti "Aku masih ingat pemandangan
yang kulihat di luar jendela" mempresentasikan jika si tokoh aku dalam lagu ini

merindukan dirinya yang dulu yang dimana si aku dalam lagu ini masih polos dan masih leluasa melakukan apapun yang si tokoh aku sukai tanpa memperdulikan sekitar.

Majas metafora

Penggunaan majas metafora dalam lirik lagu *Yellow* dapat di jumpai pada bait 8. "Mado kara mita keshiki wo mada oboete imasu" yang memiliki arti "Aku masih ingat pemandangan yang kulihat di luar jendela". Kalimat ini bermakna jika si tokoh merindukan dirinya yang dulu, dirinya yang masih bebas tanpa mengetahui apa yang orang lain pikirkan tentangnya.

Matriks, Model dan Varian

Isi dan makna yang terkandung dalam puisi merupakan definisi dari matriks. Setelah melalui pembacaan heuristik dan hermeneutik dalam lirik lagu *Yellow* terdapat isi hati dari si tokoh yang mendambakan kehidupan normal tanpa adanya hujatan dari orang lain atau pikiran-pikiran yang membuaatnya membenci dirinya sendiri. Model dalam lagu ini terdapat pada bait ke-8 "Mado kara mita keshiki wo mada oboete imasu" yang memiliki arti "Aku masih ingat pemandangan yang kulihat di luar jendela", bait tersebut merupakan metafora yang mengekspresikan perasann pada tokoh dalam lagu ini. Varian dalam lagu ini yaitu (1) rasa takut (2) kesepian (3) kebencian pada diri sendiri.

Hipogram

Hipogram yang terdapat dalam lirik lagu *Yellow* adalah hipogram potensial. Hipogram potensial merupakan sumber utama makna yang terdapat dalam teks puisi yang memiliki kesetaraan dengan matriks. Oleh karena itu hipogram dari lagu ini sama dengan matriksnya, yaitu "Ingin menjadi normal".

4. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis lirik lagu *Yellow* menggunakan teori semiotika puisi Riffaterre dapat disimpulkan makna sebenarnya dalam lagu tersebut, yaitu rasa takut, rasa kesepian, rasa benci pada diri sendiri, dan trauma..

Saran

Penulis berharap dengan adanya lagu ini rang-orang bisa lebih mengerti dengan kondisi orang lain dalam berbagai aspek dan tidak menghujat maupun menghina jati diri orang lain.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Kazelyrics.com. Yoh Kamiyama – Yellow. Diakses dari (Kuning) <https://www.kazelyrics.com/2020/03/lirikterjemahan-yoh-kamiyama-yellow.html>. 11 Oktober 2021
- Margono, 2004, Metodologi Penelitian Pendidikan, Jakarta :Rineka Cipta.
- Ratnasari, Evaria, Beata. 2016. Peran Musik dalam Ekspresi Emosional Remaja Ketika Menghadapi Masalah pada Kehidupan Remaja Kampung Panjangsari Baru Parakan Temanggung. UNNES. 11 Oktober 2021
- Riffaterre, Michael. 1978. *Semiotic of Poetry*. London: Indiana of University Press. 11 Oktober 2021.
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: CV Alfabeta. 11 Oktober 2021
- Waluyo, Herman J. 1987. *Theori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta : Erlangga. 11 Oktober 2021
- Youtube.com. 神山羊 - YELLOW *【Music Video】* / Yoh Kamiyama – YELLOW. Diakses dari https://www.youtube.com/watch?v=1_lap6dzSUc. 11 Oktober 2021